



**PERAN ISTRI DALAM UPAYA MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN RUMAH TANGGA DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM
(Studi di Kelurahan Sambong Batang)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

WIWIK JUBBAEDAH

NIM: 2013114256

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**



**PERAN ISTRI DALAM UPAYA MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN RUMAH TANGGA DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM
(Studi di Kelurahan Sambong Batang)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

WIWIK JUBBAEDAH

NIM: 2013114256

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WIWIK JUBBAEDAH

NIM : 2013114256

Judul skripsi : PERAN ISTRI DALAM UPAYA MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN RUMAH TANGGA DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi di Kelurahan
Sambong)

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 17 Maret 2018

METERAI
TEMPEL
TGL 20
F1110AFF470399454
6000
ENAM RIBU RUPIAH

WIWIK JUBBAEDAH
NIM. 2013114256

NOTA PEMBIMBING

Dr. Triana Sofiani, SH., MH

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Wiwik Jubbaedah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
di
PEKALONGAN

Assalaamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : WIWIK JUBBAEDAH
NIM : 2013114256
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : PERAN ISTRI DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN RUMAH TANGGA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi di Kelurahan Sambong)

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara/i tersebut segera dapat dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum. Wr. Wb.

Pekalongan, 9 Oktober 2018
Pembimbing,



Dr. Triana Sofiani, SH., MH
NIP 196806082000032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl Pahlawan No. 52 Kajen Kabupaten Pekalongan
Website: www.iaipekalongan.ac.id Email:Febi@iaipekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan Tugas Akhir Saudari:

Nama : WIWIK JUBBAEDAH
NIM : 2013114256
Judul : PERAN ISTRI DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN RUMAH TANGGA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Di Kelurahan Sambong Batang)

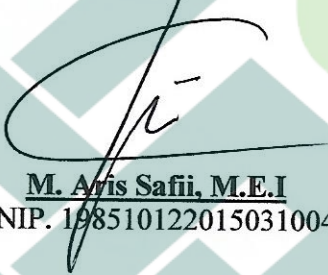
Telah diujikan pada hari kamis, 20 Desember 2018 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH. M.H
NIP. 197502201999032001


M. Aris Safii, M.E.I
NIP. 198510122015031004

Pekalongan, 10 Januari 2019
Disahkan oleh Dekan


Dr. Hj Shinta Dewi Rismawati, SH. M.H
NIP. 197502201999032001

Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/u/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fenomena-fenomena konsonan dalam bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Di bawah ini daftar dan transliterasi dengan huruf latin

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef



ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مراجعة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة dibaca *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا Ditulis *rabbānā*



البر Ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf *syamsiyah*” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /i/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf *qomariyah*” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-abdi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada diawal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت Ditulis *umirtu*

شيء Ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

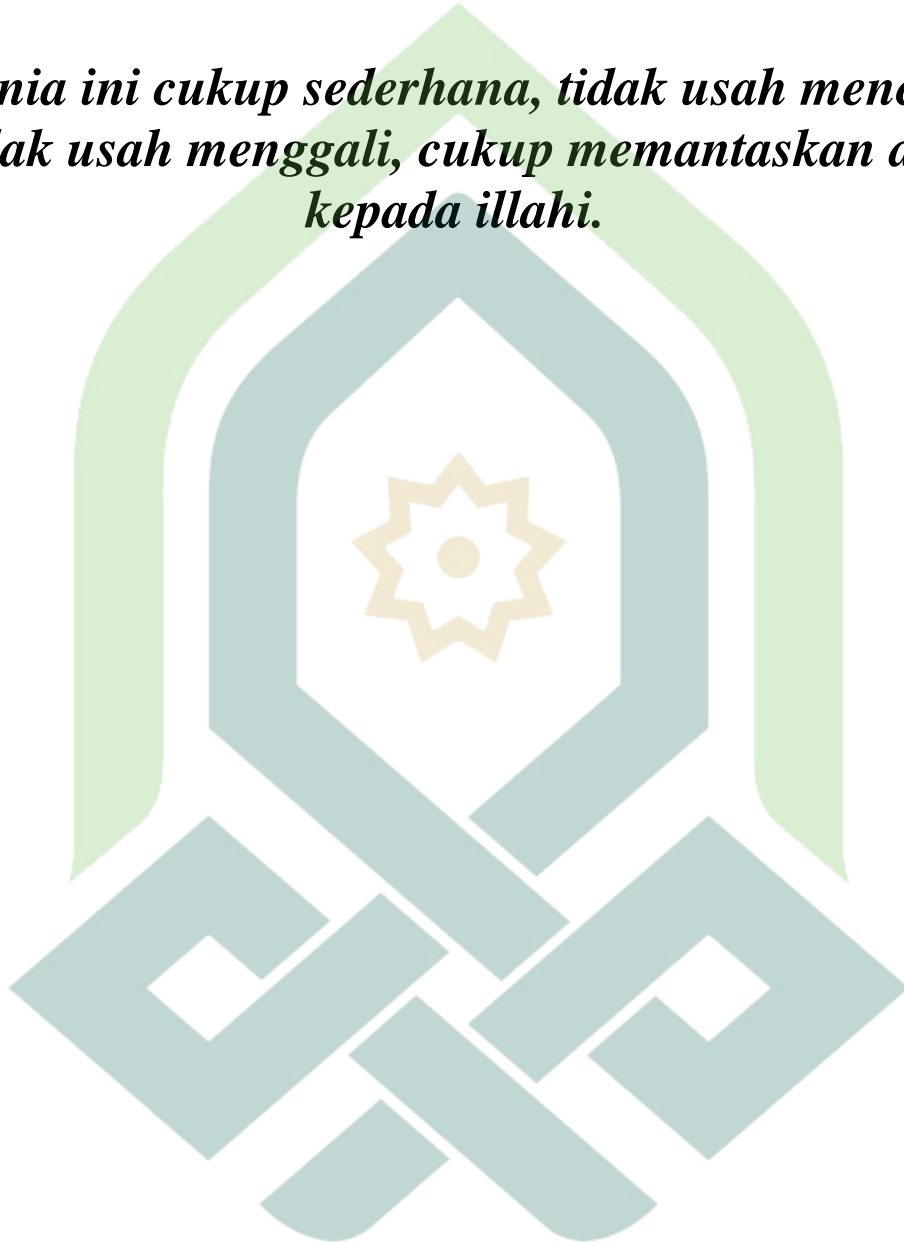
Kupersembahkan Skripsi ini khusus untuk:

1. Allah SWT atas ridho yang diberikan.
2. Kedua orang tuaku tercinta (Bapak Amat Daryoso dan Ibu Isnaeni) sebagai wujud atas jawaban kepercayaannya yang telah diamanatkan kepadaku serta atas kesabaran dan dukungannya. Terimakasih untuk segala curahan kasih sayang yang tulus dan ikhlas serta pengorbanan dan do'a yang tiada henti kepada ananda.
3. Suami ku tercinta (Imam Arif Fiyanto), terimakasih telah membimbing, membantu dan menyemangati ku selama ini.
4. Kakak ku (Mas Agus, Mas Anto, MbK Ida, MbK Iin, MbK Ziza) terimakasih atas dukungan, do'a dan kasih sayangnya selama ini.
5. Semua keluarga, saudara-saudara dan teman-teman yang selalu membantuku dalam segala hal.



MOTTO

*Dunia ini cukup sederhana, tidak usah mencari
tidak usah menggali, cukup memantaskan diri
kepada illahi.*





ABSTRAK

Wiwik Jubbaedah, 2018. Peran Istri Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Kelurahan Sambong Batang). Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Dr. Triana Sofiani, SH., MH.

Kelurahan Sambong merupakan kelurahan yang terdekat dengan kecamatan Batang. Kelurahan ini adalah salah satu kelurahan yang mempunyai penghasilan mayoritas perdagangan dengan membuka usaha toko, pedagang dan wiraswasta di kelurahan Sambong cukup banyak dimana Pedagang berjumlah 156 orang sedangkan wiraswasta 945 orang. Sehingga berdagang dan berwiraswasta atau membuka usaha sendiri menjadi penopang kehidupan dalam masyarakat di kelurahan Sambong Batang.

Meskipun bekerja mencari nafkah merupakan kewajiban suami, bukan berarti istri tidak boleh bekerja untuk membantu memenuhi nafkah keluarganya. Para istri yang berdagang membuka toko dirumahnya kebanyakan suaminya bekerja dengan penghasilan pas-pasan. Dengan demikian istri mampu menangkap peluang usaha tersebut sehingga dapat dijadikan sebagai pekerjaan utama istri di rumah yang ada di Kelurahan Sambong. Dengan adanya peluang tersebut maka diharapkan akan meningkatkan kondisi perekonomian keluarga guna mencapai keluarga yang sejahtera.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang terjun langsung ke lapangan guna mengadakan penelitian pada objek yang dibahas. Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1.) Peran Istri dalam meningkatkan perekonomian sudah dapat terlihat dari peran seorang perempuan (ibu rumah tangga di Kelurahan Sambong Batang) yang banyak membantu memajukan perekonomian keluarga. 2.) Peran istri yang bekerja dalam perspektif ekonomi Islam tidaklah bertentangan dengan Islam, dimana seorang istri yang bekerja dianggap membantu suami dan salah satu wujud bakti membantu suami dalam menafkahi anak-anak mereka. Yang dimana hal tersebut mendapat izin dan restu suami sebelum melakukan kegiatan perdagangan.

Kata Kunci : Peran Istri, Rumah Tangga, Ekonomi Islam

Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq, serta hidayahnya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam tidak lupa saya ucapkan kepada Nabi Agung Muhammad S.A.W. semoga mendapatkan syafaatnya dihari Yaumul Qiyamah nanti. Amin.

Penulis menyadari tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah mengesahkan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak Agus Fahrina, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
4. Bapak Kuart Ismanto, M.Ag. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
5. Ibu Dr. Triana Sofiani, SH., MH selaku pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing sampai terselesainya skripsi ini.
6. Bapak Muhammad Nasrullah, S.E, M.S.I selaku Wali Dosen yang telah membimbing penulis dari semester awal hingga akhir.
7. Bapak Muhtar Ali, S.Ag. selaku kepala sub.bagian Akademik IAIN Pekalongan.
8. Masyarakat Kelurahan Sambong Batang yang telah berkenan diwawancara oleh penulis.
9. Kedua orang tua penulis beserta keluarga, yang telah memberikan dukungan serta do'a dalam penulisan skripsi.

10 Keluarga besar Ekonomi Syariah angkatan 2014 IAIN Pekalongan, yang telah senantiasa berbagi ilmu dan pengalaman.

Akhirnya dengan penuh kerendahan hati penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dan sempurna, karenanya penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan penelitian berikutnya. Semoga Allah S.W.T. senantiasa memberi balasan pahala atas apa yang dilakukan dan menjadikannya amal sholih yang membawa kebahagiaan abadi. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, Amin.

Pekalongan, 18 Oktober 2018

Penulis



WiwikJubbaedah

NIM. 2013114256





DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Penelitian Terdahulu	7
E. Metode Penelitian	16
F. Sistematika Pembahasan	22
BAB II KERANGKA TEORIKA	23
A. Peran Istri Dalam rumah Tangga	23
1. Wanita, sebagai ibu dan pengatur rumah tangga	25
2. Peran Istri dalam Pengelolaan Rumah Tangga	25
B. PEROKONOMIAN RUMAH TANGGA DALAM PRESPEKTIF ISLAM	26
1. Tanggung Jawab Laki-laki Untuk Bekerja dan Wanita untuk Mengatur Rumah Tangga	27
2. Istri Berhak Bekerja Dengan Aturan Tertentu	27
3. Usaha Itu Harus Halal Dan Baik	27
4. Bekerja Sesuai Dengan Batas Kemampuan	27
C. EKONOMI ISLAM	28



D. PEREMPUAN DALAM EKONOMI ISLAM	31
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN.....	35
1. Gambaran Umum Desa Sambong.....	35
2. Data Demografi Kelurahan Sambong.....	40
3. Pendidikan Dan Keberagaman Kelurahan Sambong.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Profil Informan	47
1. Peran Istri Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga	56
2. Peran Istri Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga Dalam Perspektif Islam.....	63
BAB V PENUTUP	68
A. KESIMPULAN	68
B. SARAN	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	73



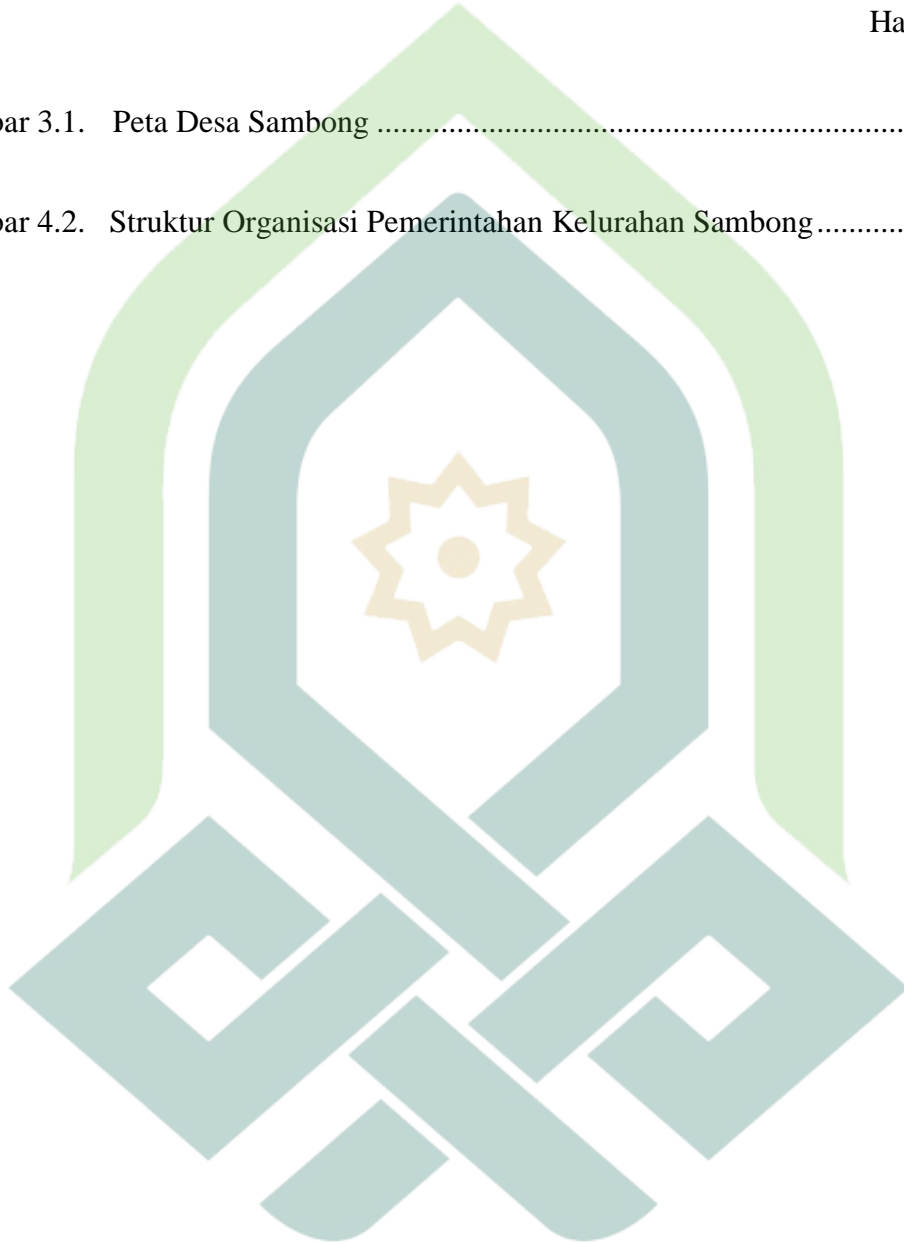
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Mata Pencaharian Masyarakat Kelurahan Sambong... ..	2
Tabel 1.2. Penelitian Terdahulu.....	7
Tabel 3.1. Rekapitulasi Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin	36
Tabel 3.2. Jarak Pusat Pemerintah Desa	39
Tabel 3.3. Jumlah Penduduk Kelurahan Sambong	40
Tabel 3.4. Mata Pencaharian Masyarakat Kelurahan Sambong	41
Tabel 3.5. Pendidikan Masyarakat Kelurahan Sambong Batang	43
Tabel 3.6. Jumlah Sarana Dan Prasarana Pendidikan	45
Tabel 3.7. Profil Informan.....	55



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Peta Desa Sambong	35
Gambar 4.2. Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Sambong.....	38



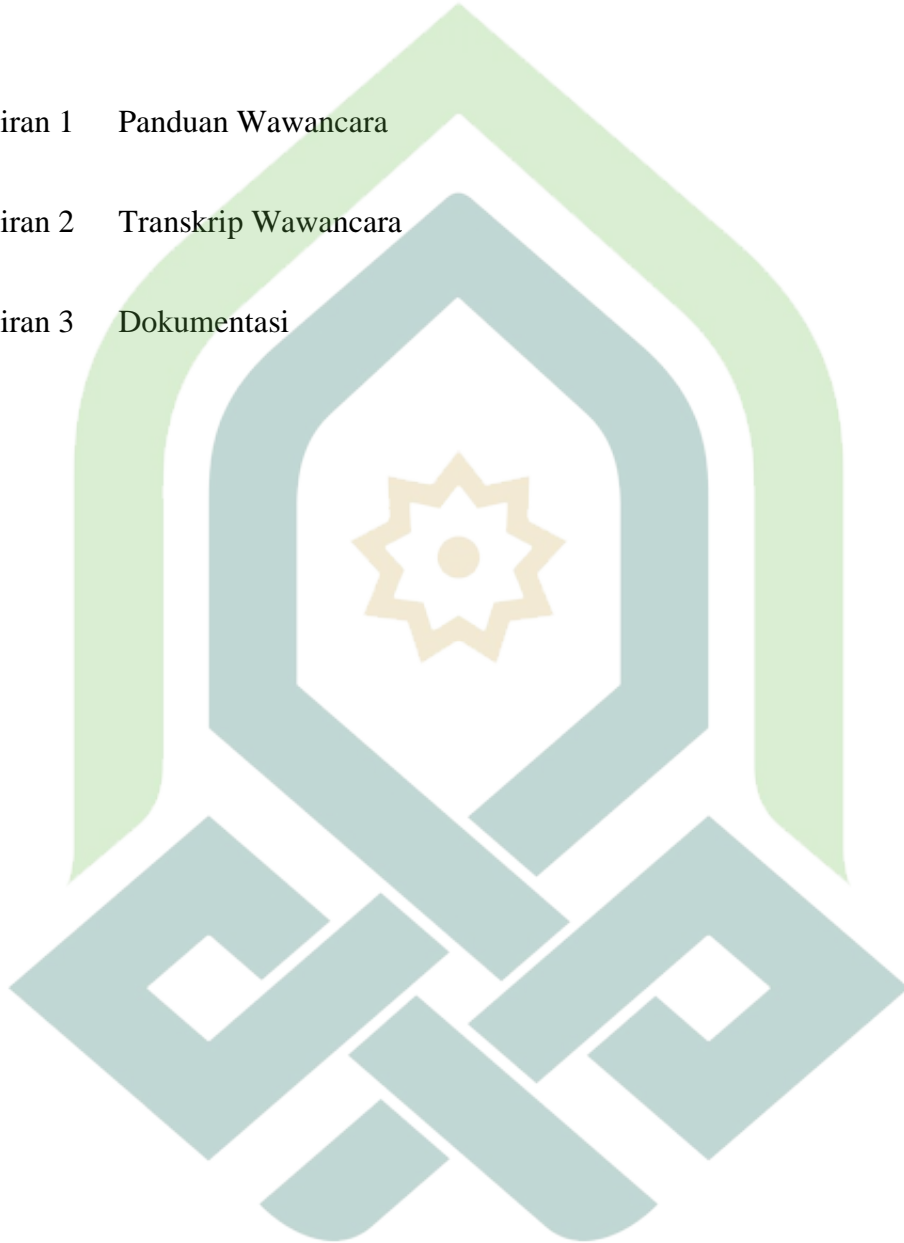


DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Panduan Wawancara

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Lampiran 3 Dokumentasi





BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Sambong merupakan sebuah wilayah yang berada di Kecamatan Batang, penduduknya berjumlah 1.940 yang terdiri dari jumlah perempuannya 995 jiwa dan laki-lakinya berjumlah 945 jiwa. Kecamatan Batang itu sendiri merupakan salah satu dari 15 kecamatan di wilayah Kabupaten Batang. Kecamatan Batang terletak di kota, tidak jauh dari jalan pantura, dan mempunyai aktifitas perekonomian yang baik, serta cocok untuk daerah perdagangan. Kecamatan Batang terdiri dari 23 desa/kelurahan, salah satunya adalah Kelurahan Sambong.

Kelurahan Sambong merupakan kelurahan yang terdekat dengan kecamatan Batang. Kelurahan ini adalah salah satu kelurahan yang mempunyai penghasilan mayoritas perdagangan dengan membuka usaha toko. Di kelurahan ini pedagang toko berdagang di sepanjang jalan Kyai Sambong. Keberadaan pedagang toko yang ada di kelurahan sambong diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakatnya. Meskipun sebagian besar masyarakat di Kelurahan Sambong, Kec. Batang, Kab. Batang berpenghasilan dari wiraswasta, PNS, pedagang serta TNI/POLRI, tetapi tidak sedikit para perempuan yang bekerja untuk membantu perekonomian keluarganya. Sebagian dari mereka banyak yang berdagang membuka usaha, seperti membuka toko kelontong, warung makan, counter, toko pakaian dan lain sebagainya.

TABEL 1.1

Mata Pencaharian Masyarakat Kelurahan Sambong

NO	PEKERJAAN	LK	PR	JUMLAH
1	PERDAGANGAN	28,	99,	127,
2	PETANI/PEKEBUN	24,	17,	41,
3	PEGAWAI NEGERI SIPIL	86,	99,	185,
4	TENTARA NASIONAL INDONESIA	11,	1,	12,
5	KARYAWAN SWASTA	498,	290,	788,
6	PEDAGANG	57,	99,	156,
7	PERANGKAT DESA	1,		1,
8	WIRASWASTA	654,	307,	961,
JUMLAH		1.359,	912,	2.271,

Sumber : Dokumentasi Kelurahan Sambong Batang

Dari rekapitulasi data diatas menunjukkan bahwa pedagang dan wiraswasta di kelurahan Sambong cukup banyak dimana Pedagang berjumlah 156 orang sedangkan wiraswasta 945 orang. Sehingga berdagang dan berwiraswasta atau membuka usaha sendiri menjadi penopang kehidupan dalam masyarakat di kelurahan Sambong Batang.

Usaha dagang merupakan usaha yang kegiatannya membeli barang dan menjualnya kembali tanpa melakukan perubahan terhadap barang tersebut terlebih dahulu. Barang yang dijual dapat berupa bahan baku, barang setengah jadi, atau

barang jadi. Barang yang dijual dapat pula berupa hasil pertanian, perkebunan atau industry. Usaha dagang yang berkembang di Kelurahan Sambong bermacam-macam ada yang membuka usaha toko kelontong, warung makan, toko onderdil, toko pakan burung, toko pulsa dan lain sebagainya.

Meskipun bekerja mencari nafkah merupakan kewajiban suami, bukan berarti istri tidak boleh bekerja untuk membantu memenuhi nafkah keluarganya. Menurut an-Nahbani syariat memperbolehkan wanita untuk melakukan aktivitas jual beli, *ijarah* (perburuhan), *wakalah* (perwakilan), pertanian, industri, perdagangan, dan berbagai aktivitas pengembangan harta lainnya yang menurut *syara'* hukumnya *mubah*. Akan tetapi tugas istri sebagai ibu rumah tangga dan pendidik anak-anaknya tidak boleh terlalaikan karena itulah kewajiban pokoknya. Tidak boleh istri mendahulukan yang *mubah* dan mengesampingkan yang wajib.¹

Partisipasi wanita dalam dunia kerja, telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya bidang ekonomi. Angka wanita pekerja di Indonesia dan juga di negara lain masih akan terus meningkat, karena beberapa faktor seperti meningkatnya kesempatan belajar bagi wanita, keberhasilan program keluarga berencana, banyaknya tempat penitipan anak dan kemajuan teknologi yang memungkinkan wanita dapat menghandle masalah keluarga dan masalah kerja sekaligus. Peningkatan partisipasi kerja tersebut bukan hanya mempengaruhi konstelasi pasar kerja, akan tetapi juga mempengaruhi kesejahteraan perempuan itu sendiri dan kesejahteraan keluarganya. Perempuan yang bekerja akan menambah penghasilan keluarga,

¹ <http://jurnal-ekonomi.org/membangun-ekonomi-rumah-tangga-islami/>



yang secara otomatis mampu meningkatkan kualitas gizi dan kesehatan seluruh anggota keluarga.²

Keadaan yang demikian membuat para perempuan memiliki dua peran sekaligus, yakni peran domestik yang bertugas mengurus rumah tangga dan peran publik yang bertugas di luar rumah atau bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup seluruh keluarga. Bagi keluarga kelas bawah keterlibatan seluruh anggota keluarga sangat membantu.³ Peran istri pada ibu rumah tangga yang ada di Kelurahan Sambong , Kecamatan Batang, Kabupaten Batang ini berperan dalam membantu perekonomian keluarga dengan berdagang. Seorang istri ini menganggap bahwa mereka dapat meringankan beban suami dalam hal ekonomi melalui berdagang tanpa meninggalkan kewajibannya sebagai pengurus rumah tangga. Para istri ini harus bisa membagi waktu untuk anak dan keluarganya. Mereka dituntut untuk teap mengurus rumah tangga, memperhatikan pendidikan anak, dan juga membantu perekonomian keluarga. Hal itu mereka lakukan untuk mencapai keluarga yang makmur sejahtera sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anak dengan baik.

Para istri yang berdagang membuka toko-toko dirumahnya kebanyakan suaminya bekerja dengan penghasilan pas-pasan. Dengan demikian istri mampu menangkap peluang usaha tersebut sehingga dapat dijadikan sebagai pekerjaan utama istri di rumah yang ada di Kelurahan Sambong. Dengan adanya peluang

² Antho Mudzhakar, *Wanita Dalam Masyarakat Indonesia*. (Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press. 2001), hlm. 189.

³ Jane C. Ollenburger dan Helen A. Moore, *Sosiologi Wanita*. (Jakarta: PT. Rineke Cipta. 1996), hlm. 7.



tersebut maka diharapkan akan meningkatkan kondisi perekonomian keluarga guna mencapai keluarga yang sejahtera.

Dengan kenyataan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**PERAN ISTRI DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN RUMAH TANGGA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi di Kelurahan Sambong Batang)**”.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana peran Istri dalam upaya meningkatkan perekonomian rumah tangga di Kelurahan Sambong Batang ?
2. Bagaimana peran istri di kelurahan Sambong dalam upaya meningkatkan perekonomian rumah tangga dalam perspektif Ekonomi Islam ?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui peran Istri dalam upaya meningkatkan perekonomian rumah tangga di Kelurahan Sambong Batang.
- b. Untuk mengetahui peran istri di kelurahan Sambong dalam upaya meningkatkan perekonomian rumah tangga dalam perspektif Ekonomi Islam.

2. Kegunaan Praktis

Berdasarkan tujuan dalam penelitian ini, maka manfaat yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

a. Kegunaan Teoritis

Sebagai sarana dalam menambah wawasan dan pengetahuan mengenai peran istri dalam pengembangan ekonomi Islam.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan oleh Pemerintah Kabupaten Batang, khususnya dalam hal pemberdayaan perempuan.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pendalaman pengetahuan, sebagai referensi dan kontribusi bagi pihak lain yang ingin mengetahui mengenai peran istri dalam pengembangan ekonomi.

- 3) Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi wahana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan mengenai ekonomi Islam.

D. KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU

Tabel 1.2

Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Dania Nurul Aini
1	Tahun	2016
	Judul	<i>Strategi Penyeimbangan Peran Ganda Perempuan (Studi Kasus Pada Proses Pengambilan Keputusan Perempuan Bekerja di Dusun Kaplingan, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta.</i>
	Metode	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. • Sumber data berasal dari wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. • Wawancara mendalam dilakukan dengan informasi kunci yaitu perempuan yang bekerja sekaligus memiliki peran ganda sebagai ibu rumah tangga, dan suami dari perempuan yang bekerja tersebut. • Observasi berkaitan dengan perilaku, situasi dan suasana dalam penyeimbangan peran yang dilakukan perempuan setelah bekerja ketika berada di rumah. • Dokumentasi yang digunakan berupa foto ketika wawancara sedang berlangsung dengan informan dan interaksi serta kedekatan informan dengan keluarganya. • Teknik pengambilan informan yaitu menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan model interaktif yang terdiri dari reduktif data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi.
	Hasil	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai alasan yang mendasari dalam proses

		pengambilan keputusan perempuan bekerja yaitu sebagai ajang untuk aktualisasi diri, sarana ibadah, membantu perekonomian keluarga, keinginan dari diri sendiri, bosan di rumah, serta adanya kesempatan bekerja yang dirasa sayang jika dilewatkan begitu saja
	Persamaan dan perbedaan dengan penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Dania Nurul Aini dengan penelitian yaitu sama-sama meneliti tentang perempuan yang memiliki peran ganda diantaranya peran sebagai ibu rumah tangga dan juga berperan di luar rumah untuk bekerja. • Sedangkan perbedaannya penelitian Dania Nurul Aini dengan penelitian yaitu Dania Nurul Aini meneliti Strategi Penyeimbangan Peran Ganda Perempuan, kemudian peneliti meneliti tentang Peran Istri Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Kelurahan Sambong Batang)
2	Peneliti	Erfiani S. Wardani dan Suparno
	Tahun	2016
	Judul	<i>Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Mendukung Ekonomi Keluarga Miskin.</i>
	Metode	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dari segi pendekatan dibagi menjadi dua macam yaitu, pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif, dalam penelitian ini menggunakan data primer, serta kumpulan data sekunder dari data statistik terkait yang lainnya untuk lebih melengkapi pemaparan hasil penelitian, digunakan dan referensi lainnya yang relevan
	Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan ibu rumah tangga di Kelurahan Mojo; 2. Variabel alokasi jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan ibu rumah tangga di Kelurahan Mojo; 3. Variabel pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan ibu Rumah Tangga di Kelurahan Mojo; 4. Berdasarkan uji secara simultan atau bersama-sama variabel independen yaitu pendidikan, alokasi jam kerja dan pengalaman kerja memmang secara bersama-sama memiliki pengaruh cukup bersignifikansi terhadap Pendapatan ibu rumah tangga di Kelurahan Mojo.
	Persamaan dan perbedaan dengan	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Erfiani S. Wardani dan Suparno dengan penelitian yaitu sama-sama meneliti tentang Peran Ibu Rumah

	penelitian	<p>Tangga yang berusaha untuk membantu meningkatkan perkonomian rumah tangga.</p> <ul style="list-style-type: none"> Sedangkan perbedaanya penelitian Erfiani S. Wardani dan Suparno dengan penelitian yaitu peneliti Erfiani S. Wardani dan Suparmo meneliti Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Mendukung Ekonomi Keluarga Miskin sedangkan penelitian ini meneliti tentang Peran Istri dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Kelurahan Sambong Batang)
3	Peneliti	Hadi Purnomo dan Uswatun Khasanah
	Tahun	2017
	Judul	<i>Perempuan Pesisir Dalam Kemandirian Ekonomi Desa.</i>
	Metode	Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengungkap dan mendeskripsikan fokus penelitian. Fokus dalam penelitian ini adalah pengaruh keterlibatan istri dalam membangun kemandirian ekonomi.
	Hasil	Hasil penelitian peranan istri nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangganya di kabupaten Bangkalan sangatlah nyata. Baik secara langsung ataupun tidak langsung. Istri nelayan di kabupaten Bangkalan ini telah ikut ambil bagian dalam menambah pendapatan keluarga. Walaupun sebenarnya pendapatan bagi segenap keperluan sepenuhnya berkeluarga merupakan tanggung jawab sepenuhnya dari seorang suami. Banyak dari para istri nelayan yang kemudian melakukan pekerjaan sampingan untuk membantu suami. Kondisi pekerjaan suami yang sebagai nelayan kecil ataupun buruh yang mendorong tingginya tingkat partisipasi dari istri dalam menambah penghasilan keluarga.
	Persamaan dan perbedaan dengan penelitian	<ul style="list-style-type: none"> Persamaan penelitian yang dilakukan Hadi Purnomo dan Uswatun Khasanah dengan penelitian adalah sama-sama meneliti tentang peran istri dalam perekonomian ekonomi keluarga. Akan tetapi, perbedaanya adalah peneliti yang dilakukan oleh Hadi Purnomo dan Uswatun Khasanah hanya meneliti perempuan pesisir yaitu istri nelayan sedangkan penelitian meneliti hanya meneliti perempuan yang berdagang membuka usaha di rumah sedangkan penelitian ini meneliti tentang Peran Istri dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Kelurahan Sambong Batang)

4	Peneliti	Martia Ekadianti
	Tahun	2014
	Judul	<i>Analisis Pendapatan Istri Nelayan Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Tasikagung, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang.</i>
	Metode	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana pendapatan wanita (istri) nelayan sebagai variabel terikat (<i>dependden</i>), sedangkan variabel bebasnya (<i>independent</i>) yaitu curahan waktu kerja, umur wanita (istri), dan tingkat pendidikan wanita (istri).</p> <p>Populasi dalam penelitian ini adalah 526 istri nelayan menurut data Dinas Perindagkop dan UMKM Kabupaten Rembang. Sampel dalam penelitian ini di ambil 100 orang dengan menggunakan metode <i>purposive Sampling</i>. Metode pengumpulan data dengan menggunakan angket (kuesioner), wawancara (interview), observasi dan studi pustaka.</p>
	Hasil	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran istri nelayan dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga di Kabupaten Rembang yaitu dengan bekerja sebagai buruh industri. Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan istri nelayan adalah umur dan pendiidkan, sedangkan curahan waktu kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan istri nelayan.</p>
	Persamaan dan perbedaan dengan penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan penelitian yang dilakukan Martia Ekadianti dengan peneliti adalah sama-sama meneliti seorang istri yang berperan untuk meningkatkan pendapatan keluarga. • sedangkan perbedaannya penelitian yang dilakukan Martia Ekadianti menggunakan metode pendekatan kuantitatif sedangkan peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif.
5	Peneliti	Isna Sosan
	Tahun	2015
	Judul	<i>Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Sebagai Tukang Amplas Kerajinan Ukir Kayu</i>
	Metode	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Informan penelitian ini yaitu anggota keluarga (suami dan anak), ibu yang pernah bekerja sebagai tukang amplas, tokoh masyarakat dan pengusaha industri kerajinan ukir kayu. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Teknik observasi yang</p>

		digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipasi yang disesuaikan dengan obyek atau sasaran yang diamati. Waawancara dilakukan pada masyarakat Desa Keling Kecamatan Keling untuk mengungkap peranan ibu rumah tangga sebagai tukang amplas kerajinan ukir kayu.
	Hasil	Hasil penelitian dapat dilihat ibu-ibu tukang amplas mempunyai peran penting sebagai “penyempurna produk” dalam industri kerajinan ukir kayu. Namun disisi lain sebagai ibu rumah tangga, mereka tidak dapat melepaskan tanggung jawab sosial budaya sebagai “pengurus rumah tangga”. Dengan demikian pekerjaan menurusi rumah, melayani suami dan anak-anak tetap mereka lakukan bersamaan dengan peran mereka sebagai pekerja tukang amplas. Peran ganda yang mereka jalani tersebut membawa dampak secara sosial mereka memiliki prestise lebih dibanding ibu yang tidak bekerja, namun disisi lain peran ganda tersebut menyebabkan para ibu rumah tangga tukang amplas tersebut menjadi terbebani baik dari segi waktu meupun tenaga mereka.
	Persamaan dan perbedaan dengan penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan penelitian yang dilakukan Isna Sosan dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan membahas tentang istri yang bekerja untuk membantu perekonomian keluarga. • sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan Isna Sosan dengan peneliti yaitu peneliti meneliti seorang ibu yang bekerja sebagai tukang amplas sedangkan peneliti ini membahas seorang istri yang membuka toko atau warung di depan rumahnya.
6	Peneliti	Indah Aswiyati
	Tahun	2016
	Judul	<i>Peran Wanita Dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani Tradisional untuk Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Kuwil Kecamatan Kalawat.</i>
	Metode	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tujuan menggambarkan tentang peran wanita (ibu rumah tangga) dalam menunjang perekonomian rumah tangga petani tradisional di Desa Kuwil Kecamatan Kalawat
	Hasil	Hasil penelitian peran wanita sebagai istri-ibu rumah tangga petani tradisional di Desa Kuwil relatif kuat, karena istri petani dominan dalam mengambil keputusan sendiri dalam memenuhi kebutuhan ekonomi dan sosial bagi

		keluarganya. Demikian pula untuk beban kerja dalam rumah tangga, yaitu tugas domestik ternyata juga besar. Kemudian dampak peran wanita-ibu rumah tangga petani tradisional di Desa Kuwil dalam kehidupan perekonomian rumah tangganya ternyata juga cukup tinggi. Hal ini disebabkan pendapatan istri-ibu rumah tangga petani tidak jauh dengan pendapatan suami yang rata-rata bisa memberi tambahan pendapatan keluarga sekitar Rp.50.000,. hingga Rp.75.000,. perharinya.
	Persamaan dan perbedaan dengan penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk persamaan yang di teliti Indah Aswiyati dengan peneliti yaitu sama-sama membahas peran ibu yang bekerja membantu suami untuk meningkatkan perekonomian rumah tangga. • Sedangkan perbedaan penelitian Indah Aswiyati dengan peneliti yaitu penelitian Indah Aswiyati membahas keluarga petani saja dan tidak berdasarkan perspektif ekonomi Islam sedangkan penelitian ini membahas tentang peran istri dalam upaya meningkatkan perekonomian rumah tangga dalam perspektif ekonomi Islam.
7	Peneliti	Lilis Nur Widiyastuti
	Tahun	2017
	Judul	Peran Istri Sebagai Pencari Nafkah Dalam Keluarga Menurut Undang-Undang Perkawinan dan KHI (Studi Kasus di Desa Kenukorejo, Kecamatan Polokarto, Kabupaten Sukoharjo).
	Metode	Penelitian ini bisa disebut penelitian kasus atau study kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan teknik pengamatan (Observation), wawancara (Interview), dan Dokumentasi.
	Hasil	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran istri sebagai pencari nafkah dalam keluarga semata-mata hanya membantu meringankan beban yang dipikul oleh suaminya dan menambah kebutuhan saja. Meskipun kewajiban mencari nafkah untuk anak dan istri dibebankan kepada suami, namun istri dapat membantu memenuhi kebutuhan tersebut. Perlu di ingat jika istri yang bekerja mencari nafkah dengan penghasilan yang lebih dari penghasilan suami, tidak berarti istri merasa berkuasa dan membuat suami rendah diri. Istri tidak dilarang untuk ikut serta bekerja mencari nafkah keluarga asal tidak melalaikan fungsinya sebagai ibu rumah tangga.



	Persamaan dan perbedaan dengan penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan penelitian Lilis Nur Widiyastuti dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti istri yang bekerja untuk membantu suaminya. • Sedangkan perbedaanya penelitian Lilis Nur Widiyastuti dengan peneliti yaitu penelitian Lilis Nur Widiyastuti membahas menurut UU Perkawinan dan KHI sedangkan penelitian ini membahas berdasarkan perspektif ekonomi Islam.
8	Peneliti	Slamet Widodo
	Tahun	2015
	Judul	<i>Peran Perempuan Dalam Sistem Nafkah Rumah Tangga Nelayan.</i>
	Metode	Penelitian ini melibatkan 30 rumah tangga kasus. Rumah tangga kasus dipilih secara sengaja. Tiap rumah tangga kasus yang terpilih akan digali informasi mengenai peran dan kontribusi perempuan di dalam rumah tangga tersebut terhadap pendapatan rumah tangga. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara mendalam. Selain itu, dilakukan pula metode observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan ekonomi, sosial, dan kelembagaan yang ada di lokasi penelitian. data kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif
	Hasil	Hasil penelitian perempuan mempunyai peran dalam sistem nafkah rumah tangga. Kontribusi perempuan dalam nafkah rumah tangga diperoleh melalui kegiatan produktif yang mereka lakukan. Kegiatan tersebut, diantaranya, adalah keterlibatan perempuan dalam pemasaran hasil tangkapan dan keterlibatan dalam kegiatan pengolahan hasil tangkapan. Industri kecil di pedesaan ternyata mempunyai peran dalam meningkatkan kontribusi perempuan dalam nafkah rumah tangga mereka. Selain industri kecil, adanya industri padat karya yang masuk di pedesaan membawa dampak pada terserapnya tenaga kerja perempuan di daerah pedesaan.
	Persamaan dan perbedaan dengan penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan penelitian yang dilakukan Slamet Widodo dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti peran perempuan dalam mencari nafkah atau bekerja membantu perekonomian keluarga. • untuk perbedaan penelitian ini dengan peneliti yaitu penelitian ini meneliti hanya kepada seorang perempuan yang suaminya bekerja sebagai nelayan sedangkan peneliti meneliti kepada istri yang membuka toko atau warung di depan rumah yang membantu suami untuk meningkatkan perekonomian rumah tangga.

9	Peneliti	Yunita Kusumawati
	Tahun	2014
	Judul	<i>Peran Ganda Perempuan Pemetik Teh.</i>
	Metode	Kajian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologi. Lokasi penelitian ini adalah di desa keteleng, Batang yang berlokasi di dekat perkebunan teh PT Pagilaran dimana banyak perempuan desa ini yang menjadi pemetik teh. metode observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan dalam pengambilan data. Validitas data dilakukan dengan triangulasi sumber dan analisis data dilakukan dengan analisis interpretatif.
9	Hasil	Hasil penelitian, penelitian ini menjelaskan bahwa perempuan dengan peran ganda, memiliki waktu domestik dan waktu publik yang berdampak dalam kehidupannya. Hal ini berpengaruh pada kondisi sosial, dimana perempuan pemetik teh tetap memiliki interaksi sosial yang baik dengan keluarga, bahkan memperluas pergaulan dengan masyarakat. Dari segi ekonomi, profesi sebagai perempuan pemetik teh tidak menaikkan kesejahteraan secara signifikan karena rendahnya upah yang diterima. Namun dengan kemandirian ekonominya, perempuan ini memiliki peran yang aktif dalam pengambilan keputusan di keluarga. Tuntutan sosial ekonomi yang dibebankan kepada perempuan ini juga mendorong masyarakat untuk tidak bertindak diskriminatif.
	Persamaan dan perbedaan dengan penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan penelitian yang dilakukan Yunita Kusumawati dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti perempuan yang bekerja atau berperan ganda diantaranya berperan sebagai ibu rumah tangga dan berperan sebagai ibu yang bekerja di luar rumah. • Perbedaan penelitian Yunita Kusumawati dengan peneliti yaitu penelitian Yunita Kusumawati meneliti perempuan yang bekerja sebagai pemetik teh sedangkan penelitian ini meneliti istri yang bekerja membuka usaha toko atau warung di depan rumah.
	Peneliti	Slamet Widodo
10	Tahun	2015
	Judul	<i>Analisis Peran Perempuan Dalam Usahatani Tembakau.</i>
	Metode	Daerah penelitian ditentukan secara sengaja (purposive) yaitu di empat desa di Kabupaten Sampang. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada tingkat produktif tembakau yang relatif tinggi dibandingkan wilayah lain. Responden ditentukan dengan menggunakan metode <i>snow</i>

		<p><i>ball sampling</i>. Metode ini merupakan prosedur penentuan responden berdasarkan informasi yang diperoleh dari responden sebelumnya. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif yaitu medesripsikan atau menggambarkan dengan kata-kata yang sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang dihadapi. Peneliti dalam menganalisis data berpedoman pada pandangan Milles dan Huberman (1992), bahwa analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun dalam teks yang diperluas. Analisis kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi seccara bersamaan antara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.</p>
	Hasil	<p>Hasil penelitian perbedaan aktivitas antara suami dan istri tampak pada dominasi istri pada pekerjaan reproduktid dan suami pada pekerjaan produktif. Suami sama sekali tidak terlibat dalam pekerjaan reproduktif. Namun sebaliknya istri harus memilkul beban kerja ganda, selain melakukan pekerjaan reproduktif, istri harus juga turut melakukan pekerjaan produktif.curahan kerja istri dalam satu hari mencapai 10,7 jam. Istri tidak mendapatkan akses untuk mendapatkan kredit dari lembaga koperasi maupun perbankan. Selain itu istri juga tidak mendapatkan akses terhadap informasi pertanian melalui lembaga penyuluhan.</p>
	Persamaan dan perbedaan dengan penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan penelitian yang dilakukan Slamet Widodo dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti perempuan yang berperan ganda. • Sedangkan perbedaanya terletak pada perempuan yang di teliti oleh Slamet Widodo aadalah perempuan dalam usaha tani tembakau sedangkan penelitian ini membahas tentang peran istri yang bekerja membuka usaha toko atau warung di depan rumah dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian rumah tangga.



E. METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang terjun langsung ke lapangan guna mengadakan penelitian pada objek yang dibahas.⁴Objek yang di bahas yaitu tentang istri yang membuka usaha toko di rumah.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif serta pada analisis terdapat dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.⁵

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan tentang peran istri dalam upaya meningkatkan perekonomian rumah tangga dalam perspektif ekonomi Islam.

⁴ Erna Widodo Mukhtar, *Konstruksi ke Arah Penelitian Deskriptif*, (Jogyakarta: Avyrouz, 2000), hlm. 79

⁵ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*(Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 176

2. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penelitian rencananya akan dilaksanakan pada para istri yang bekerja yang tinggal di kelurahan Sambong Batang. Lokasi ini dipilih dikarenakan ditemukan permasalahan yang sesuai dengan apa yang hendak diketahui. Disini terdapat wanita-wanita pekerja baik sebagai pencari nafkah utama keluarganya maupun hanya sekedar menambah penghasilan suami atau mengisi waktu luang yang dapat menjadi informan dalam melakukan penelitian ini. Selain itu peneliti juga telah mengenal lokasi ini dengan baik sehingga dapat mempermudah proses penelitian.

3. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini ada 2 sumber data yang diinginkan, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan subjek yang dapat memberikan data penelitian secara langsung. Data primer berupa kata-kata, ucapan, tindakan yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian ini.⁶ Data primer dalam penelitian ini, yaitu data yang diperoleh dengan jalan mengadakan pengamatan dan wawancara langsung dengan perempuan.

⁶ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*(Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 57

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan purposive sampling yaitu cara pengumpulan data dengan mencatat sebagian dari seluruh elemen/anggota populasi untuk dijadikan sampel.

Ada dua hal yang sangat penting dalam menggunakan teknik sampling tersebut, yaitu non random sampling dan menetapkan ciri khusus sesuai tujuan penelitian oleh peneliti.

- 1) Non random sampling adalah teknik sampling yang tidak memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel penelitian.
- 2) Ciri khusus adalah sengaja dibuat oleh peneliti agar sampel yang diambil nantinya dapat memenuhi kriteria-kriteria yang mendukung atau sesuai dengan penelitian.⁷

Adapun kriteria yang ditunjuk atau dipilih dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Masih berstatus Istri
- 2) Membuka usaha toko di rumah selama minimal 2 tahun
- 3) Pendidikan minimal SD
- 4) Keuntungan minimal Rp.2.000.000 perbulan

⁷ Siti Nurhayati, *Metode Penelitian Praktis edisi kedua* (Pekalongan: UNIKAL PRESS 2012), hlm 30

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder, adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang diteliti berupa laporan tertulis yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam proses penelitian.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode, antara lain :

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁸Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung pada kondisi bangunan, perabotan rumah yang membuka usaha toko di rumah dan aktivitas kegiatan perdagangan.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁹Untuk wawancara dalam penelitian ini yaitu tanya jawab secara langsung terhadap informan utama yaitu para perempuan sesuai

⁸ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*(Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 70

⁹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*(Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 83

dengan kriteria yang telah di tentukan dan informan pendukung yaitu suami dari perempuan tersebut.

c. Metode Dokumentasi

Suatu cara yang digunakan untuk melihat secara langsung dokumen-dokumen berhubungan dengan penelitian pada obyek penelitian.

5. Pengujian Keabsahan data

Dalam penelitian ini, data yang telah terkumpul akan diolah dan pengolahan data dilakukan dengan triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk kepentingan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁰

Norman K. Denkin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Menurutnya triangulasi meliputi :

- a. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informan atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*(Bandung: PT REMAJA POSDAKARYA BANDUNG,2006) Hal: 178

menggunakan metode wawancara, observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

- b. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.¹¹

6. Teknik Analisis Data

Analisis Data Kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹²

¹¹ Mudjia Rahardjo, *Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif*, <http://mudjarahardjo.com/artikel/270.html?task=view>, diakses tanggal 22 Desember 2018

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*(Bandung: PT REMAJA POSDAKARYA BANDUNG,2006) Hal: 248

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Penulisan ini garis besarnya terdiri dari lima bab dan setiap bab terdiri dari beberapa bagian dengan penulisan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika penulisan, metode penelitian.

BAB II : Kerangka Teoritik tentang Peran Istri dalam upaya meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga di Tinjau dari Ekonomi Islam.

BAB III : Hasil Penelitian, bab ini menguraikan hasil penelitian

BAB IV : Peranan Istri dalam upaya meningkatkan perekonomian rumah tangga di Kelurahan Sambong Batang, Peranan istri di Kelurahan Sambong Batang dalam upaya peningkatan perekonomian rumah tangga di tinjau dari Ekonomi Islam.

BAB V : Penutup, bab ini merupakan kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang penulis peroleh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Peran Istri dalam meningkatkan perekonomian sudah dapat terlihat dari peran seorang perempuan (ibu rumah tangga di Kelurahan Sambong Batang) yang banyak membantu memajukan perekonomian keluarga. Kondisi sosial ekonomi keluarga istri yang membuka usaha di depan rumah seperti toko atau warung meningkat setelah mereka berdagang membuka toko dengan indikator terpenuhinya kebutuhan hidup sehari-hari dan juga mereka dapat membantu suami mereka.
2. Peran istri di Kelurahan Sambong Batang dalam upaya meningkatkan perekonomian rumah tangga dalam perspektif ekonomi Islam tidaklah bertentangan dengan Islam, dimana seorang istri yang bekerja dianggap membantu suami dan salah satu wujud bakti membantu suami dalam menafkahi anak-anak mereka. Yang dimana hal tersebut mendapat izin dan restu suami sebelum melakukan kegiatan perdagangan.

Islam telah menetapkan bahwa urusan mencari nafkah adalah kewajiban laki-laki, bukan kewajiban wanita. Tetapi jika ia berkehendak, maka diperbolehkan seorang wanita untuk bekerja, jika diijinkan oleh suaminya atau ayahnya jika ia belum menikah, sebab hal itu mubah baginya. Allah SWT berfirman:

*“ Bagi orang laki-laki ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan bagi para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan.”
(QS An Nisaa:32)*

B. Saran

1. Diperbolehkannya seorang perempuan sebagai istri untuk bekerja pada sektor publik, selama itu tidak menjadikannya lupa dan mengabaikan perannya dalam memelihara norma-norma agama, addat dan susila, serta dapat memnuhi syarat-syarat dan etika istri yang bekerja di luar rumah.
2. Untuk peneliti berikutnya hendaknya bisa melihat kedudukan dan peran perempuan (istri) dari sisi yang berbeda, karena dalam penelitian ini penyusun hanya memaparkan tanggapan masyarakat mengenai peran perempuan dan dari sisi pertautannya dengan Islam saja, mungkin bisa dikembangkan sehingga lebih jelas lagi.



DAFTAR PUSTAKA

<http://jurnal-ekonomi.org/membangun-ekonomi-rumah-tangga-islami/>

Mudzhakar H.M. Antho, DII, *Wanita Dalam Masyarakat Indonesia*. (Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press. 2001)

Ollenburger Jane C. dan Moore Helen A., *Sosiologi Wanita*. (Jakarta: PT. Rineke Cipta. 1996)

Nurhayati Siti, *Metode Penelitian Praktis edisi kedua* (Pekalongan: UNIKAL PRESS 2012

Umar Nasaruddin, M.A., *Fiqh Perempuan Berwawasan Keadilan Gender* (Malang:UIN-MALIKI PRESS, 2011)

Al Baghdadi Abdurrahman, *Emansipasi Adakah Dalam Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 1997)

SYAHATAH HUSEIN, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim* (Jakarta: Gema Insani Press, 1998)

Al-Assal Ahmad Muhammad dan Abdul Karim Fatbi Ahmad, *Sistem, Prinsip Dan Tujuan Ekonomi Islam* (Bandung: CV PUSTAKA, 1999)

Fauzia Ika Yunia dan Riyadi Abdul Kadir *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-Syari'ah* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014)



Mulyana Dedy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)

Mukhtar Erna Widodo, *Konstruksi ke Arah Penelitian Deskriptif*, (Jogyakarta: Avyrouz, 2000)

Narbuko Cholid dan Achmadi Abu, *Metodologi Penelitian*(Jakarta: Bumi Aksara, 2003)

Putra Nusa, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012)

Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*(Bandung: PT REMAJA POSDAKARYA BANDUNG,2006)

Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)

Surti, Quyer, Keluarga Pedagang, Hasil Wawancara Dan Observasi, Sambong Batang, 12 Juni 2018

Muti, Giono, Keluarga Pedagang, Hasil Wawancara Dan Observasi, Sambong Batang, 12 Juni 2018

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemahan*, (Jakarta: PT Syamil Cipta Media, 2005)

Shihab M.Quraish, *Membumikan Al-Qur'an*,

<http://media.isnet.org/islam/Quraish/Membumi/Perempuan.html>



Fianto Farinia, *Pekerja Perempuan di Dua Negeri Islam*,

<http://www.rahima.or.id/inde,h>

Fauzia Ika Yunia dan Riyadi Abdul Kadir, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam*

Perspektif Maqashid al-Syari'ah (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014)

Qardhawi, Yusuf. *Ijtihad Fi Syaruat Al-Islamiyyah* (ter. A. Syathori), Jakarta: Bulan Bintang, 2013

Mursi Hamid, *Sumber Daya Manusia Yang Produktif, Pendekatan AL-Qur'an Sain*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996)

Ekadianti Martia, "Analisis Pendapatan Istri Nelayan Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Tasik Agung, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang" Skripsi, Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro (2014)

Sosan Isna, *Perann Ganda Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Sebagai Tukang Amplas Kerajinan Ukir Kayu*, Jurnal Komunitas Volume 02 No. 2 (2010)

Aswiyati Indah, *Peran Wanita Dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani Tradisional untuk Penanggulangan Kemiskinan Di desa Kuwil Kecamatan Kalawat*, Jurnal Holistik Tahun IX (2016)

Widiyastuti Lilis Nur, *Peran Istri Sebagai Pencari Nafkah Dalam Keluarga Menurut Undang-Undang Perkawinan dan KHI (Studi Kasus di Desa Kenukorejo, Kecamatan Polokarto, Kabupaten Sukoharjo)*, Skripsi,



Surakarta: Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah IAIN

Surakarta (2017)

Widodo Slamet, *Peran Perempuan Dalam Sistem Nafkah Rumah Tangga*

Nelayan, Seminar Nasional: Kedaulatan Pangan dan Energi, Fakultas

Pertanian Universitas Trunojoyo Madura (2012)

Kusumawati Yunita, *Peran Ganda Perempuan Pemetik Teh*, Journal UNNES Vol

02 (2012)

Widodo Slamet, *Analisis Peran Perempuan Dalam Usahatani Tembakau*, Embryo

Vol 6 No. 2 (2009)





Pedoman wawancara

Pedoman wawancara untuk istri

- 1 Berapa usia ibu?
- 2 Sudah berapa lama ibu berdagang?
- 3 Apa yang mendasari sehingga ibu memilih untuk bekerja?
- 4 Bagaimana ibu membagi waktu antara mengurus keluarga dan berdagang?
- 5 Bagaimana tanggapan ibu mengenai penghasilan yang ibu terima dalam kegiatan berdagang sehari-hari?
- 6 Apakah ibu mendapat izin dari suami untuk bekerja?
- 7 Apakah ibu merasa kegiatan berdagang ini memberikan manfaat?
- 8 Para perempuan secara otomatis mempunyai peran ganda, sebagai ibu rumah tangga dan ibu pekerja. Apakah hal tersebut menjadi beban tersendiri ?

Pedoman wawancara untuk suami

1. Siapa nama Bapak ?
2. Berapa usia Bapak ?
3. Apa pekerjaan bapak ?
4. Apakah bapak mengizinkan istrinya untuk bekerja ?
5. Bagaimana tanggapan bapak mengenai penghasilan yang istri bapak terima dalam kegiatan berdagang sehari-hari ?

(Lampiran 1)

Pedoman Wawancara Untuk Istri

Nama : SURTI

Pekerjaan : PEDAGANG

Usia : 40 tahun

Jumlah anak : 2 (anak pertama sudah bekerja di pabrik Primatex dan anak kedua sedang sekolah tingkat SD)

1 Berapa usia ibu?

40 tahun

2 Sudah berapa lama ibu berdagang?

Kurang lebih 15 tahun

3 Apa yang mendasari sehingga ibu memilih untuk bekerja?

karena ingin menambah penghasilan rumah tangga, selain itu rumah dekat dengan jalan pantura sehingga berpeluang besar dalam pemasarannya.

4 Bagaimana ibu membagi waktu antara mengurus keluarga dan berdagang?

Karena toko saya itu di rumah jadinya gampang untuk mengurus keluarga jika tidak ada pembeli saya beres-beres rumah, memasak, mengurus anak kalau mau sekolah.



- 5 Bagaimana tanggapan ibu mengenai penghasilan yang ibu terima dalam kegiatan berdagang sehari-hari?**

Untuk penghasilan sehari-hari alhamdulillah. omset perhari kalau toko lagi ramai sekitar Rp. 150.000,00- Rp. 200.000,00 tetapi kalau sedang sepi hanya Rp. 70.000,00- Rp.100.000,00. Kalau keuntungan perbulan bersih, saya bisa mendapatkan untung sekitar Rp. 2.000.000,00.

Keuntungannya tersebut digunakan untuk mengembangkan usaha dan juga untuk kebutuhan keluarga, mulai dari kebutuhan sandang, pangan, sampai pendidikan anak.

- 6 Apakah ibu mendapat izin dari suami untuk bekerja?**

Oh tentu, suami saya sangat mengizinkan saya untuk berdagang di rumah karena suami saya sakit-sakitan sehingga saya harus memperoleh penghasilan sendiri.

- 7 Apakah ibu merasa kegiatan berdagang ini memberikan manfaat?**

sangat bermanfaat karena dari pada ngerumpi dengan tetangga mending di rumah jaga toko

- 8 Para perempuan secara otomatis mempunyai peran ganda, sebagai ibu rumah tangga dan ibu pekerja. Apakah hal tersebut menjadi beban tersendiri ?**



Tidak merasa terbebani saya ikhlas menjalaninya.

Pedoman Wawancara untuk Suami

1. Siapa nama Bapak ?

Nama saya Quyer

2. Berapa usia Bapak ?

45 tahun

3. Apa pekerjaan bapak ?

sudah lama saya sakit-sakitan sehingga saya tidak bekerja

4. Apakah bapak mengizinkan istrinya untuk bekerja ?

Sangat mengizinkan sekali istri saya untuk bekerja, karena mau gimana lagi saya sudah tidak bekerja.

5. Bagaimana tanggapan bapak mengenai penghasilan yang istri bapak terima dalam kegiatan berdagang sehari-hari ?

Alhamdulillah saya bersyukur penghasilan berdagang sangat membantu kebutuhan rumah tangga saya bisa mencukupi walaupun saya tidak bekerja.



(Lampiran 2)

Pedoman Wawancara Untuk Istri

Nama : MUTI

Pekerjaan : PEDAGANG

Usia : 47 tahun

Jumlah anak : 3 (anak pertama, kedua dan ketiga sudah menikah semua)

1 Berapa usia ibu?

47 tahun

2 Sudah berapa lama ibu berdagang?

Kurang lebih 25 tahun

3 Apa yang mendasari sehingga ibu memilih untuk bekerja?

karena saya memiliki modal dan mampu untuk membuka usaha dagang, depan rumah saya juga strategis untuk membuka toko kelontong. Jadi saya memutuskan untuk berdagang sambil membantu suami

4 Bagaimana ibu membagi waktu antara mengurus keluarga dan berdagang?

Beres-beres rumah sebelum buka warung mengurus suami memasak. Karena anak sudah menikah semua jadi di rumah hanya ada saya dan suami saya. Setelah pekerjaan rumah selesai baru membuka warung.



- 5 Bagaimana tanggapan ibu mengenai penghasilan yang ibu terima dalam kegiatan berdagang sehari-hari?**

Untuk omset perhari kalau toko kelontong lagi ramai sekitar Rp.400.000,00 an tetapi kalau sepi hanya Rp.250.000,00-Rp.300.000,00. Kalau keuntungan perbulan bersih, saya bisa mendapatkan untung sekitar Rp. 5.000.000,00. Sedangkan pendapatan perhari warung makan saya sekitar Rp. 300.000,00. Kalau keuntungan perbulan bersih, saya bisa mendapat untung sekitar Rp. 3.000.000,00. Pendapatan tersebut digunakan untuk kebutuhan seperti sandang, papan, pangan serta digunakan untuk pengembangan usaha.

- 6 Apakah ibu mendapat izin dari suami untuk bekerja?**

Suami mengizinkan saya untuk berdagang. Karena suami saya ridho kalau saya membuka usaha dagang alhamdulillah usaha saya berkembang.

- 7 Apakah ibu merasa kegiatan berdagang ini memberikan manfaat?**

sangat bermanfaat karena bisa membantu suami, bisa mencukupi kebutuhan keluarga

- 8 Para perempuan secara otomatis mempunyai peran ganda, sebagai ibu rumah tangga dan ibu pekerja. Apakah hal tersebut menjadi beban tersendiri ?**



Saya tidak merasa terbebani dalam peran ganda yang saya jalankan ini.

Pedoman Wawancara untuk Suami

1. Siapa nama Bapak ?

Nama saya Giono

2. Berapa usia Bapak ?

50 tahun

3. Apa pekerjaan bapak ?

Dulu saya bekerja sebagai satpam pabrik tapi sekarang saya sudah pensiun

4. Apakah bapak mengizinkan istrinya untuk bekerja ?

Sangat mengizinkan sekali istri saya untuk bekerja, karena bisa membantu perekonomian keluarga.

5. Bagaimana tanggapan bapak mengenai penghasilan yang istri bapak terima dalam kegiatan berdagang sehari-hari ?

Alhamdulillah saya bersyukur penghasilan usaha dagang istri saya sangat besar dia pintar dalam melakukan usahanya.



(Lampiran 3)

Pedoman Wawancara Untuk Istri

Nama : ELFINA

Pekerjaan : PEDAGANG

Usia : 40 tahun

Jumlah anak : 2 (anak pertama sedang sekolah tingkat Perguruan Tinggi, anak kedua sedang sekolah tingkat SD)

1 Berapa usia ibu?

40 tahun

2 Sudah berapa lama ibu berdagang?

Kurang lebih 20 tahun

3 Apa yang mendasari sehingga ibu memilih untuk bekerja?

Awal nikah saya langsung merintis usaha bersama suami saya namun sekarang suami saya telah meninggal dunia sehingga mau tidak mau harus meneruskan bisnis usaha suami saya tersebut.

4 Bagaimana ibu membagi waktu antara mengurus keluarga dan berdagang?

Sebelum ke toko saya menyiapkan makanan kepada anak saya yang mau sekolah setelah itu saya mengantarkan anak saya sekolah. Baru pergi ke toko setelah mengantar anak saya ke sekolah.



- 5 Bagaimana tanggapan ibu mengenai penghasilan yang ibu terima dalam kegiatan berdagang sehari-hari?**

Untuk omset perhari kalau toko onderdil sepi omsetnya hanya Rp.1.000.000,00- Rp.2.000.000,00 tetapi kalau toko ramai omset perhari bisa mencapai Rp.Rp.5.000.000,00- Rp.10.000.000,00. Kalau keuntungan perbulan bersih, bisa mendapat untung sekitar Rp. 40.000.000,00. Pendapatan tersebut digunakan untuk kebutuhan seperti sandang, papan, pangan, pendidikan anak serta digunakan untuk pengembangan usaha dan juga untuk membayar hutang.

- 6 Apakah ibu mendapat izin dari suami untuk bekerja?**

Suami saya sudah meninggal sehingga mau tidak mau harus meneruskan usaha ini. Namun saat ini alhamdulillah saya sudah menikah lagi dan suami saya yang sekarang memberikan izin untuk bekerja

- 7 Apakah ibu merasa kegiatan berdagang ini memberikan manfaat?**

sangat bermanfaat karena bisa bisa mencukupi kebutuhan keluarga.

- 8 Para perempuan secara otomatis mempunyai peran ganda, sebagai ibu rumah tangga dan ibu pekerja. Apakah hal tersebut menjadi beban tersendiri ?**



Saya tidak merasa terbebani dalam peran ganda yang saya jalankan ini.

Pedoman Wawancara untuk Suami

1. Siapa nama Bapak ?

Nama saya Budi Setiadi

2. Berapa usia Bapak ?

40 tahun

3. Apa pekerjaan bapak ?

Saya bekerja membuka sewa menyewa soundsistem

4. Apakah bapak mengizinkan istrinya untuk bekerja ?

Saya mengizinkan istri saya untuk membuka toko karena itu merupakan warisan dari mantan suaminya yang telah meninggal.

5. Bagaimana tanggapan bapak mengenai penghasilan yang istri bapak terima dalam kegiatan berdagang sehari-hari ?

Pendapatan yang diperoleh dari penghasilan yang istri saya peroleh dari toko lumayan banyak. Saya sangat salut dengan istri saya dia bisa menggantikan suaminya yang telah meninggal dan menjadikan tokonya berkembang seperti saat ini.

(Lampiran 4)

Pedoman Wawancara Untuk Istri

Nama : YULIANA

Pekerjaan : PEDAGANG

Usia : 43 tahun

Jumlah anak : 3 (anak pertama bekerja, anak kedua sedang sekolah SMK dan anak ketiga sedang sekolah SD)

1 Berapa usia ibu?

43 tahun

2 Sudah berapa lama ibu berdagang?

Kurang lebih 7 tahun

3 Apa yang mendasari sehingga ibu memilih untuk bekerja?

karena di daerah Sambong belum ada yang jualan pakan burung, sehingga dengan membuka usaha ini sangat berpeluang besar bagi saya.

4 Bagaimana ibu membagi waktu antara mengurus keluarga dan berdagang?

Sebelum membuka warung saya mengurus anak saya yang masih kecil untuk sekolah memakaikan pakaian menyuapi makanan, kemudian mengantarkanya ke sekolah. Setelah itu beres-beres rumah, setelah beres semua baru membuka warung.





- 5 Bagaimana tanggapan ibu mengenai penghasilan yang ibu terima dalam kegiatan berdagang sehari-hari?**

Untuk penghasilan yang di peroleh tiap harinya sekitar Rp. 500.000,00- Rp. 600.000,00. Kalau keuntungan bersih saya bisa mendapat untung hingga Rp.10.000.000,00 per bulan. Saya juga memperoleh penghasilan dari jualan burungnya jika ada yang minat ,burung bisa terjual dengan harga mahal.

- 6 Apakah ibu mendapat izin dari suami untuk bekerja?**

Suami saya mengizinkan untuk berdagang asal tugas sebagai ibu rumah tangga bisa dilakukan dengan semestinya.

- 7 Apakah ibu merasa kegiatan berdagang ini memberikan manfaat?**

sangat bermanfaat karena bisa bisa mencukupi kebutuhan keluarga.

- 8 Para perempuan secara otomatis mempunyai peran ganda, sebagai ibu rumah tangga dan ibu pekerja. Apakah hal tersebut menjadi beban tersendiri ?**

Saya tidak merasa terbebani dalam peran ganda yang saya jalankan ini.



Pedoman Wawancara untuk Suami

1. Siapa nama Bapak ?

Nama saya Isjuli

2. Berapa usia Bapak ?

47 tahun

3. Apa pekerjaan bapak ?

Menjadi tukang parkir di pasar Batang

4. Apakah bapak mengizinkan istrinya untuk bekerja ?

Sangat mengizinkan istri saya untuk berdagang. Karena saya sadar diri penghasilan yang saya peroleh dari menjadi tukang parkir pas-pasan untuk mencukupi kebutuhan keluarga.

5. Bagaimana tanggapan bapak mengenai penghasilan yang istri bapak terima dalam kegiatan berdagang sehari-hari ?

Penghasilan yang diperoleh dari istri saya lumayan banyak ketimbang penghasilan saya. Saya sangat bersyukur sekali punya istri yang pandai dalam berdagang sehingga dapat membantu perekonomian keluarga.

(Lampiran 5)

Pedoman Wawancara Untuk Istri

Nama : NDARI

Pekerjaan : PEDAGANG

Usia : 42 tahun

Jumlah anak : 1 (anak satu-satunya telah lulus kuliah kebidanan dan bekerja di salah satu Rumah Saki di Pekalongan)

1 Berapa usia ibu?

42 tahun

2 Sudah berapa lama ibu berdagang?

Kurang lebih 17 tahun

3 Apa yang mendasari sehingga ibu memilih untuk bekerja?

karena untuk menambah penghasilan keluarga yang mana penghasilan suami tidak cukup untuk membiayai kebutuhan keluarga setiap hari. Sehingga saya memutuskan untuk membuka toko kelontong di rumah.

4 Bagaimana ibu membagi waktu antara mengurus keluarga dan berdagang?

Sebelum membuka warung saya melayani suami terlebih dahulu yang mau mau beraangkat kerja. Setelah suami saya berangkat kerja saya baru membuka warung saya.



- 5 Bagaimana tanggapan ibu mengenai penghasilan yang ibu terima dalam kegiatan berdagang sehari-hari?**

Untuk penghasilan yang di peroleh tiap harinya sekitar Rp. 500.000,00- Rp. 600.000,00. Kalau keuntungan bersih saya bisa mendapat untung hingga Rp.10.000.000,00 per bulan. Saya juga memperoleh penghasilan dari jualan burungnya jika ada yang minat ,burung bisa terjual dengan harga mahal.

- 6 Apakah ibu mendapat izin dari suami untuk bekerja?**

Suami saya mengizinkan untuk berdagang asal tugas sebagai ibu rumah tangga bisa dilakukan dengan semestinya.

- 7 Apakah ibu merasa kegiatan berdagang ini memberikan manfaat?**

sangat bermanfaat karena bisa bisa mencukupi kebutuhan keluarga.

- 8 Para perempuan secara otomatis mempunyai peran ganda, sebagai ibu rumah tangga dan ibu pekerja. Apakah hal tersebut menjadi beban tersendiri ?**

Saya tidak merasa terbebani dalam peran ganda yang saya jalankan ini.



Pedoman Wawancara untuk Suami

1. Siapa nama Bapak ?

Nama saya Ermanto

2. Berapa usia Bapak ?

45 tahun

3. Apa pekerjaan bapak ?

Saya bekerja di pabrik

4. Apakah bapak mengizinkan istrinya untuk bekerja ?

Sangat mengizinkan istri saya untuk berdagang. Karena sangat membantu sekali kebutuhan ekonomi keluarga

5. Bagaimana tanggapan bapak mengenai penghasilan yang istri bapak terima dalam kegiatan berdagang sehari-hari ?

Penghasilan yang diperoleh dari istri saya lumayan, saya bangga kepada istri saya karena mau membantu perekonomian keluarga.

Lampiran 3

Dokumentasi

Wawancara dengan pedagang di Sambong Batang



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Wiwik Jubbaedah
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 2 Juni 1995
Alamat : Kramalan Timur RT 02, RW 06 Karangasem
Selatan Batang
Email : wiwikjubaedah01@gmail.com


Riwayat Pendidikan

- 1. SD N Sambong 01 Batang Lulus Tahun 2007
- 2. SMP N 8 Batang Lulus Tahun 2010
- 3. SMK N 1 Batang Lulus Tahun 2013

B. Data Orang Tua

- 1. Ayah Kandung
Nama Lengkap : Amat Daryoso
Pekerjaan : Pengangguran
Agama : Islam
Alamat : Jl. Kyai Sambong RT 02, RW 01 Sambong Pos Batang
- 2. Ibu Kandung
Nama Lengkap : Isnaeni
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Jl. Kyai Sambong RT 02, RW 01 Sambong Pos Batang

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.
Pekalongan, 2 Oktober 2018
yang menyatakan



Wiwik Jubbaedah



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575 – Faks. (0285) 423418

Nomor : 857/In.30/M.6/PP.00.9/12/2017
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

11 Desember 2017

Kepada Yth,
Lurah Kelurahan Sambong Kabupaten Batang
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : Wiwik Jubbaedah


NIM : 2013114256

adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Mahasiswa Sebagaimana tersebut diatas akan melakukan penelitian di lembaga/wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna keperluan menyusun skripsi dengan judul: "Peran Istri Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Masyarakat Kelurahan Sambong Batang)".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset guna penelitian skripsi tersebut. Demikian atas kebijaksanaan, izin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

A.n Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah


Agus Fakhрина, M.S.I.
NIP. 197701232003121001



Perpustakaan IAIN Pekalongan





PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
KECAMATAN BATANG
KELURAHAN SAMBONG
Jl. Kyai Sambong Nomor 12 Telp. 0285 – 392126 Batang 51212

SURAT KETERANGAN

No. 829 / XI / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

a. Nama : HENRY DUNANTO, S.Pd
b. Jabatan : LURAH SAMBONG

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : WIWIK JUBAEDAH
NIM : 2013114256
Jurusan : Ekonomi Syariah
Universitas : STAIN PEKALONGAN

Telah melakukan penelitian Peran istri dalam upaya meningkatkan ekonomian rumah tangga dalam perspektif ekonomi Islam. yang di laksanakan pada bulan Juni s/d Oktober 2018 Di Wilayah Kelurahan Sambong.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya dan yang berkepentingan untuk menjadikan maklum.

Batang, 29 November 2018

LURAH SAMBONG
PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
KECAMATAN BATANG
KELURAHAN SAMBONG
HENRY DUNANTO, S.Pd
NIP. 19630512 198503 1 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Wiwik Jubbaedah**
NIM : **2013114256**
Jurusan/Prodi : **Ekonomi Syariah**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“PERAN ISTRI DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN RUMAH
TANGGA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi di Kelurahan Sambong Batang)”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Januari 2019



WIWIK JUBBAEDAH
NIM: 2013114256

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

